

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat. Atau dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang melakukan observasi.¹³

Sejalan dengan pendapat tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹⁴

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009),100.

¹⁴Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan objeknya adalah MA Da'watul Khoir Kertosono. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.¹⁵

Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya dengan penerapan metode ummi, tilawati dan qira'ati di Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif dalam kaitannya pelaksanaan kegiatan mengaji tersebut.

Ditinjau dari hasilnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan. Penggunaan metode ini dipandang sebagai "prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati."¹⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data berada. Sumber data atau lokasi penelitian dapat dianggap sebagai suatu populasi sehingga bisa diambil sampelnya sebagai objek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian yang dipilih

¹⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Hhlmia Indonesia, 2003), 55

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 39

oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Da'watul Khoir yang beralamatkan di Dsn. Kedungringin Ds. Drenges Kec. Kertosono Kab. Nganjuk.

Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono sebagai lembaga pendidikan yang terus melakukan pengembangan dalam bidang iptek yang mempunyai email dawatulkhoir@yahoo.co.id. Jarak sekolah sejenis/setingkat terdekat adalah sekitar 1 km.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini adalah diskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai perencana pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan sekaligus sebagai pembuat laporan. Penelitian ini, sesuai dengan yang dinyatakan oleh Moleong dalam penelitian kualitatif dibagi 3 tahap yaitu pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.¹⁷

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi profil madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi, data pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana serta pelaksanaan metode *quantum teaching* di madrasah.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009), 127

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁸ Selanjutnya apabila peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan.

Dalam penelitian ini, subyek yang diteliti diambil dari 9 guru selaku guru dari program kegiatan mengaji ini yaitu Bapak Ari Winarto, S.Pd., Ibu Hanif Catur Wahyuni, S.Pd.I, Ibu Roziqotun Nadhifah, M.Pd., Ibu Umi Yarik, SE., Bapak Mundir, S.Pd., Ibu Umul Mukaromah, S.Kom., Ibu Tiara Nur Hidayah, S.Pd., ibu Susiati, S.Pd., dan Ibu Indah Kholidah, S.Pd.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁹ Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil

¹⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), 11

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

pengujian data primer bisa didapat melalui survei dan metode observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.²⁰

2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang di alami dan diwawancarai.”²¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. *Person*

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.²² Sumber ini adalah guru mengaji dan siswa di Madrasah Aliyah Da’watul Khoir Kertosono.

²⁰ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 164

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

b. *Place*

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.²³ Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono. Misalnya: ruang kelas, bangku, papan tulis dan sebagainya. Termasuk segala aktifitas belajar mengajar.

c. *Paper*

Adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.²⁴ Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa buku hasil tasheh siswa, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono “metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.²⁵ Sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang

²³*Ibid.*, 107

²⁴*Ibid.*, 107

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2009), 137

karakteristik variable yang melekat pada unit pengamatan dengan cara yang sistematis.

Pada dasarnya ada 3 metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam

Secara sederhana, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”.²⁶ Sedangkan menurut Burhan Bungin metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

Kaitanya dengan penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan untuk memperoleh data yang diperlukan tersebut. Penulis mengadakan wawancara mendalam yang merupakan cara utama yang dilakukan peneliti dalam melakukan kualitatif.

Di sini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga di peroleh data penelitian.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, khususnya menggali

²⁶Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian...*, 186

pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat guna menjadi dasar pengumpulan data jauh, yang menjadi obyek dalam metode ini adalah informan yang menjadi sumber data. Wawancara mendalam diarahkan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode ummi, tilawati dan qira'ati di Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono.

2. Observasi partisipan (*participant observation*)

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁷ Sehingga penggunaan metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung dilokasi penelitian.

Setelah melakukan observasi biasanya penulis di rumah membuat catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian deskripsi dan reflektif.

Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instrumennya menggunakan pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²⁸ Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 58

²⁸ *Ibid.*, 66

dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Dalam praktiknya penulis diberi dokumen resmi oleh pihak sekolah dalam bentuk berkas-berkas, surat keputusan, visi-misi, dan arsip-arsip lain yang memadai. Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian, secara langsung maupun dari luar lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang meliputi, sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono, keadaan guru dan siswa, letak geografis, keadaan gedung, dan sarana dan prasarana belajar di lokasi penelitian. Semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusun skripsi. Adapun instrumennya adalah dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Seiring dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif dalam analisis data dilakukan dengan jalan “mendeskripsikan”. Adapun untuk mengelola data-data kualitatif ini dengan mengadakan observasi terus menerus, reduksi data, penyajian dan penerikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Observasi

Observasi terus menerus yaitu mengadakan observasi terus menerus terhadap subyek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam pada proses yang terjadi di Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, reduksi data adalah “proses pemelihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis lapangan”.²⁹

Dari yang penulis peroleh dari lapangan, penulis pilah dan kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan mudah dipahami dan dimengerti hingga akhirnya data dapat disajikan dengan baik.

Reduksi data ada dua bagian terpenting:

- a. Identifikasi satuan (unit) pada awalnya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

²⁹Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 175

b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap “satuan”, agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.

3. Penyajian data

Di dalam penelitian ini data yang di dapat berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat atau teks bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan,

³⁰*Ibid.*, 176

observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan.³¹

Dalam tahapan analisis data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung. Dengan tahap ini diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu.³²

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan malalui sumber lainya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori. Akan tetapi dalam penelitian ini

³¹*Ibid.*, 176-177

³²*Ibid.*, 178

tidak menggunakan semuanya untuk membandingkan. Peneliti hanya menggunakan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

2. Pembahasan teman sejawat

Yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, kedua diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti, serta memberikan kesempatan kepada peneliti untuk ikut merasakan keterharuan para peserta diskusi sehingga memungkinkannya membersihkan emosi dan perasannya guna dipakai untuk membuat sesuatu yang tepat.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti,

sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.³³

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum guna dijadikan rumusan permasalahan sebagai acuan untuk pengajuan proposal skripsi dan judul skripsi. Adapun tahap-tahapannya meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian. Peneliti sengaja memilih MA Da'watul Khoir Kertosono dengan pertimbangan yang telah disebutkan di atas.
- c. Menyusun proposal penelitian: Proposal penelitian ini digunakan untuk minta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.
- d. Mengurus perizinan ke pihak sekolah, sekaligus bertatap muka dengan kepala sekolah dan dewan guru yang nantinya akan menjadi informan dalam penelitian ini.
- e. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan objek penelitian.
- f. Memilih dan memanfaatkan informan
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

³³*Ibid.*, 332-334

2. Tahap pelaksanaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke Madrasah Aliyah Da'watul Khoir Kertosono.
- b. Pengumpulan data

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan mewawancarai beberapa pihak sekolah yang bersangkutan terkait dengan penerapan metode ummi, tilawati dan qira'ati yang akan dan sedang dilakukan diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru guru yang mengampu kegiatan mengaji.

- c. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari observasi dan wawancara diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuatu dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh sesuai dengan rancangan penyusunan laporan sebagaimana telah tertera dalam sistematika penulisan laporan.